

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus proyek Pembangunan Gedung Kantor Dinas Sosial Kota Padang Panjang, maka dapat disimpulkan :

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan struktur atas yaitu kolom, balok, dinding geser, plat lantai dan tangga dan juga pekerjaan arsitektur yaitu dinding, plafond, lantai, railing tangga, kusen pintu & jendela, sanitary, menggunakan analisa harga satuan pekerjaan Permen PUPR No. 1 Tahun 2022 dan menggunakan harga satuan kota Padang Tahun 2021.
2. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya pekerjaan struktur atas dan arsitektur pada proyek Pembangunan Gedung Kantor Dinas Sosial Kota Padang Panjang dari lantai dasar hingga lantai 4 + lantai dak atap yaitu sebesar Rp 13.720.422.874,07 dan setelah ditambahkan PPN 11% menjadi sebesar Rp 15.229.669.390,22.
3. Berdasarkan Analisa cost building per meter persegi dapat disimpulkan bahwa untuk biaya pekerjaan struktur atas per meter perseginya dapat dihitung dari total biaya konstruksi dibagi dengan luas bangunan.  $\text{Biaya struktur/m}^2 = \text{Rp } 7.692.115.287,78 / 4600 \text{ m}^2 = \text{Rp } 1.672.198,98$ . Sedangkan untuk biaya pekerjaan arsitektur per meter perseginya dapat dihitung dari total biaya konstruksi dibagi dengan luas bangunan.  $\text{Biaya arsitektur/m}^2 = \text{Rp } 6.028.307.586,29 / 4600 \text{ m}^2 = \text{Rp } 1.310.501,65$ .
4. Menyusun time schedule disimpulkan bahwa untuk pekerjaan struktur atas dan arsitektur proyek Pembangunan Gedung Kantor Dinas Sosial Kota Padang Panjang diperkirakan total durasi pengerjaan selama 8 bulan dengan bobot pekerjaan struktur atas yang terbesar yaitu pekerjaan plat lantai sebesar 6,61 %, sedangkan pada pekerjaan arsitektur bobot terbesar yaitu pekerjaan dinding sebesar 3,19 %.
5. Cashflow berfungsi untuk mengetahui besarnya uang masuk dan uang keluar dalam suatu proyek. Cashflow berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat

dengan uang muka 20% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp 2.744.084.574,81 nilai retensi 5% sebesar Rp 686.021.143,70 dan pinjaman kas kantor sebesar Rp 1.850.000.000.

#### **4.2 Saran**

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, detailnya suatu perhitungan merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya proyek. Kedetailan perhitungan harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada.
2. Penyusunan Schedule suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan cashflow harus sesuai dengan time schedule yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan time schedule merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan cashflow.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, S. (2015). *Manajemen Kontrak Konstruksi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hansen, S. (2017). *Quantity Surveying: Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi* (G. Savitri (Ed.)). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Permen PUPR No. 1 Tahun 2022 tentang Analisa Harga Satuan Pekerjaan.
- Undang – Undang Jasa Konstruksi No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
- Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa.